



Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

SOSOK KEPEMIMPINAN BARU

Direktur Utama
DPK BPJS Ketenagakerjaan



RAYAKAN KEMENANGAN



Dewan Pengawas, Pengurus dan Pegawai
DPK BPJS Ketenagakerjaan mengucapkan :

Mohon Maaf Lahir & Bathin

Selamat
Idul Fitri 1437H

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

PELINDUNG
DEWAN PENGAWAS
DPK BPJS KETENAGAKERJAAN

PENANGGUNG JAWAB/
PENGARAH
PENGURUS

DPK BPJS KETENAGAKERJAAN

PIMPINAN REDAKSI
SUHARTOYO

REDAKSI

MUH. AGUS, NASIR
 WIDYA HS, RYAN RR

SEKRETARIS & DISTRIBUSI

WENNY FEBRIANTI
 ARWANDI
 RETNO

PENYUNTING &
PHOTOGRAFER
 Y. YUZARDI

ALAMAT REDAKSI
 JL. TANGKAS BARU NO.1

GATOT SUBROTO

JAKARTA SELATAN, INDONESIA 12930
 TELP. 021.5204362, 5254880
 FAX. 021.5228530

EMAIL
 DPK-BPJSTK@CBN.NET

SIRKULASI
BIDANG KEPERSETAAN &
PELAYANAN DPK BPJSTK

PUBLISHER
 PT. INOVASI VISI ANAK NEGERI

DAFTAR ISI



UTAMA

Sosok Kepemimpinan Baru,
 Direktur Utama DPK BPJS Ketenagakerjaan.

Dirut DPK : Kenaikan Manfaat Pensiun Segera
 Direalisasikan Tahun 2017

ARTIKEL

Coffee One Day Course, 26 OKT 2016 TMII

USAHA PENSIUNAN

Pembuatan Tepung Ikan

KESEHATAN

Apa Benar Konsumsi Kedelai Memicu
 Pertumbuhan Sel Kanker?

DARI REDAKSI

Salam bahagia kami sampaikan kepada Para Peserta dan Pensiunan BPJS Ketenagakerjaan beserta Keluarga, semoga dengan lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa kita diberikan rahmat dan hidayahnya.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kelancaran kepada Tim Redaksi sehingga dapat menerbitkan Buletin DPK BPJS Ketenagakerjaan "Media Informasi Peserta Dana Pensiun BPJS Ketenagakerjaan" yang berada diseluruh wilayah Indonesia.

Buletin ini merupakan edisi I Tahun 2017, dimana pada edisi ini kami ingin menyampaikan bahwa Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 memiliki sosok kepemimpinan baru sebagai Direktur Utama yaitu Bapak Abdul Latif mantan Kepala Divisi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan dan sekaligus Ketua Dewan Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan. Beliau sebagai pengganti Bapak M. Desto Bagus Wuragil yang kembali ke BPJS Ketenagakerjaan menduduki Jabatan Kepala Divisi Keuangan.

Selain tema diatas, tulisan yang

mengisi rubrik-rubrik kali ini antara lain pernyataan Dirut DPK BPJS Ketenagakerjaan tentang kenaikan manfaat pensiun segera direalisasi, Laporan Keuangan DPK BPJS Ketenagakerjaan Per 31 Desember 2016 Audited, Sosialisasi Program Pensiun, Rapat Kerja, Artikel, Usaha Pensiunan, Rubrik Kesehatan, dan tak lupa kami tampilkan lain seperti DPK BPJS Ketenagakerjaan menjawab, humor dan In-Memorial Peserta/ Pensiunan yang telah berpulang ke Rahmatullah pada bulan 1 Januari s/d 31 Mei 2017.

Kami Tim Redaksi, menyadari dalam perjalannya senantiasa diperlukan penyempurnaan Buletin ini, dengan demikian kami berharap mendapat saran dan masukan dari Bapak/Ibu pembaca Buletin DPK BPJS Ketenagakerjaan ini.

Semoga Buletin ini, dapat bermanfaat bagi kita semua. Selamat membaca.

Tim Redaksi



SOSOK KEPEMIMPINAN BARU

**Direktur Utama
DPK BPJS Ketenagakerjaan**

MEMASUKI hari ketiga di tahun 2017 adalah hari yang tidak terduga bagi pejabat eselon I di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan dengan terbitnya Surat Keputusan BPJS Ketenagakerjaan Nomor : KEP/01/012017 tanggal 3 Januari 2017, terkait Mutasi dan Penunjukan Pejabat BPJS Ketenagakerjaan, salah satunya M. Desto Bagus Wuragil Karyawan Penugas-karyaan sebagai Direktur Utama pada DPK BPJS Ketenagakerjaan yang kembali bertugas di BPJS Ketenagakerjaan sebagai Kepala Divisi Keuangan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di DPK BPJS Ketenagakerjaan selama 1,5 tahun dengan kinerja baik yang membawa DPK BPJS Ketenagakerjaan terpilih sebagai salah satu Dana Pensiun berkinerja terbaik tahun 2015 versi ADPI.

Sebagai pengganti M. Desto Bagus Wuragil Direktur Utama DPK BPJS Ketenagakerjaan adalah bukan orang asing di lingkungan DPK BPJS Ketenagakerjaan yaitu Abdul Latif mantan Kepala Divisi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan dan Ketua Dewan

Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan. Profil pria kelahiran Bangkalan Madura 51 tahun yang lalu, pertama berkarir di BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya PT Jamsostek (Persero) menjadi pegawai tetap sejak 1 Desember 1995. Dalam kiprahnya bekerja di Jamsostek saat itu, beliau terpilih menjadi Ketua Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ), bahkan terpilih menjadi Ketua Serikat Pekerja BUMN.

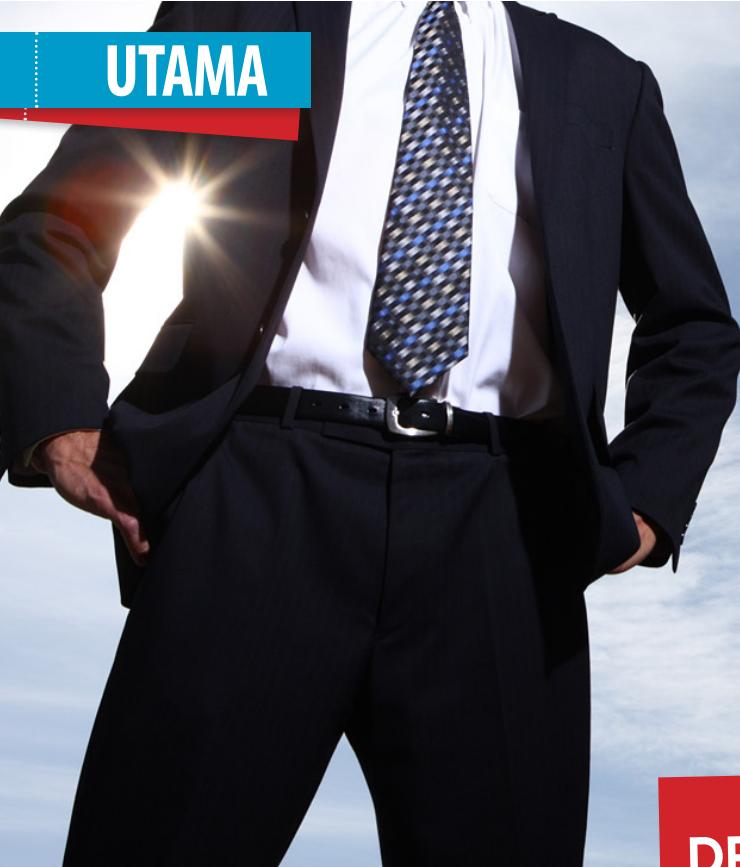
Jebolan Fakultas Ilmu Administrasi Negara UGM, Yogyakarta dan Magister kebijakan publik di Universitas Indonesia itu pada tahun 2010 ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan mewakili peserta dan sejak tanggal 1 Oktober 2012 dan kemudian menjadi Ketua Dewan Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan mewakili pemberi kerja.

Sebagai nakhoda baru di DPK BPJS Ketenagakerjaan, Pak Latif panggilan akrabnya, menyampaikan program kerja yang baik harus memenuhi target yang jelas dan terukur serta dilaksanakan secara optimal sehingga meraih prestasi yang baik.

Untuk tahap awal, dirinya masih akan meneruskan program kerja pengurus

sebelumnya yang dirasa sangat baik, khususnya bagi para pensiunan, yaitu meningkatkan manfaat pensiun. Meskipun prosesnya masih dalam kajian pengodokan aktuaris sebagai tahapan awal untuk mendapatkan nilai wajar sesuai kemampuan DPK BPJS Ketenagakerjaan.

Apalagi, proses kenaikan manfaat pensiun tidak semudah membalik telapak tangan, meskipun beberapa kali DPK BPJS Ketenagakerjaan melakukukan penyesuaian kenaikan manfaat pensiun, dimana Dana Pensiun diwajibkan melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun dan diteruskan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), disini persoalan yang muncul proses pengesahan yang memakan waktu cukup panjang, karena dilihat dari berbagai aspek, antara lain kemampuan Dana Pensiun. Beban Iuran Tambahan PSL dari Pemberi Kerja yang mungkin ada dan aspek kepatuhan terhadap Peraturan Perundungan yang berlaku serta birokrasi yang ada.



Dirut DPK : Kenaikan Manfaat Pensiun Segera Direalisasikan 2017

Sekalipun baru dilantik sebagai Dirut Dana Pensiun Karyawan (DPK) BPJS Ketenagakerjaan pada awal Januari 2017, keberadaan Abdul Latif Algaff bukanlah orang baru di DPK BPJS Ketenagakerjaan. Karena sebelumnya, Abdul Latif hampir 5 tahun duduk sebagai Ketua Dewan Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan mewakili manajemen yang berduet dengan M. Desto Bagus Wuragil, Dirut sebelumnya. Satu hal yang menjadi konsens para pengurus DPK BPJS Ketenagakerjaan sejak lama, bagaimana meningkatkan manfaat pensiun bagi anggotanya.

"Waktu sebelumnya saya masih Kepala Divisi SDM BPJS Ketenagakerjaan (Ketua Dewas DPK BPJS Ketenagakerjaan) yang menjadi target utama program disini adalah pemberian kenaikan manfaat yang mau dikejar di tahun 2016, tapi itu tidak terkejar. Maka, di tahun 2017 akan kita kebut dan hitung supaya bisa direalisasikan," kata Abdul Latif Algaff.

Karena itu, Latif mengatakan, pihaknya pun segera melakukan simulasi pemberian manfaat terhadap 1.549 pensiunan di DPK BPJS Ketenagakerjaan. "Kita sedang mensimulasi karena sudah 4 tahun manfaat pensiun tidak naik, jadi kira-kira nanti ada kenaikan manfaat pensiun normal, manfaat bagi mereka yang pensiun dipercepat serta manfaat yang pensiun ditunda. Nantinya, ada 3 kategori penerima pensiun DPK BPJS Ketenagakerjaan yang kita naikkan secara

proporsional," imbuhnya.

Secara umum, Latif mengungkapkan, DPK BPJS Ketenagakerjaan memiliki kinerja portofolio keuangan yang bagus dengan Ratio Kecukupan Dana (RKD) 111,57%. Artinya dalam keadaan *funded* (dana terpenuhi). Bahkan, berada di level pertama secara ratio. "Tantangannya, bagaimana kita menggiring DPK BPJS Ketenagakerjaan jadi lebih baik, sekarang ini sudah baik bahkan tahun kemarin di bawah kepemimpinan Pak Desto dan saya Ketua Dewan Pengawas dengan kawan-kawan yang lain, bisa membawa DPK BPJS Ketenagakerjaan menjadi nomer





Jadi semua ini cukup bagus dan membanggakan, menjamin pengelolaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang sudah on the right track, tinggal bagaimana meningkatkan performance memberi pelayanan terbaik pada pensiunan dan meningkatkan manfaat pensiunnya, karena aspirasi para pensiunan yang jumlahnya sekitar 1.500 orang bagaimana dana pensiunnya bisa memberi manfaat yang menjamin level kesejahteraan atau income security mereka dalam menikmati usia pensiun

3 terbaik kategori dana pensiun dengan aset di atas Rp 1 triliun (aset DPK BPJS Ketenagakerjaan Rp 1,4 triliun)," terangnya.

Tidak berhenti disitu. Portofolio investasi DPK BPJS Ketenagakerjaan pada 2016 memberikan *return investment* 10,41 persen atau melampaui hasil investasi dari usaha induknya di BPJS Ketenagakerjaan yang sebesar 10,05 persen. "Jadi semua ini cukup bagus dan membanggakan, menjamin pengelolaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang sudah *on the right track*, tinggal bagaimana meningkatkan *performance* memberi pelayanan terbaik pada pensiunan dan meningkatkan manfaat pensiunnya, karena aspirasi para pensiunan yang jumlahnya sekitar 1.500 orang bagaimana dana pensiunnya bisa memberi manfaat yang menjamin level kesejahteraan atau *income security* mereka dalam menikmati usia pensiun," paparnya.

Latif pun meyakini masih banyak ruang meningkatkan manfaat pemberian pensiun. Dengan *return investment* DPK BPJS Ketenagakerjaan di atas 10 persen, perkembangan aset pun terus meningkat sehingga tahun depan diperkirakan bisa mencapai Rp 1,6 Triliun. Memang untuk DPK BPJS Ketenagakerjaan yang merupakan kategori Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), lanjut Latif, tantangannya iuran yang diterima dan manfaatnya sudah

lebih tinggi pembayaran manfaatnya. Apalagi untuk DPK BPJS Ketenagakerjaan, tidak ada peserta baru lagi, selain peserta yang mengiur 2.429 karyawan yang belum masuk pensiun (per Agustus 2016). Adapun, karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang masuk sebagai karyawan sejak 2011, tidak lagi mengikuti pensiun di DPK BPJS Ketenagakerjaan, tapi diikutkan DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) BNI.

"Jadi, kita harus pastikan hasil investasi bagus. Kemudian, karena masuk kategori manfaat pasti, ada kontribusi dari pendiri (BPJS Ketenagakerjaan). Nah, disana ada *nggak* anggarannya, kita sudah koordinasi pendiri (BPJS Ketenagakerjaan) dengan Divisi Human Capital, itu dimungkinkan untuk menaikkan manfaat, jadi bentuknya ada tambahan iuran dari sana (BPJS Ketenagakerjaan), tambahan iuran itu dibutuhkan karena ada peningkatan manfaat berarti ada komitmen pendiri (BPJS Ketenagakerjaan) sehingga tidak mengganggu ratio kecukupan dana kita," bebernya.

Apalagi, lanjut Latif yang sebelumnya menjabat Kepala Divisi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan, dana pensiun itu merupakan tabungan yang dikumpulkan sedikit demi sedikit oleh para pensiunan yang mengabdi puluhan tahun di lembaga tempatnya bekerja. "Walaupun kecil, tapi bagi kebanyakan orang, pensiun itu fungsinya sebagai *last resort*

(kesenangan terakhir), sehingga mereka akan betul-betul menderita kalau dana pensiun tidak memberikan manfaat yang berkelanjutan," imbuhnya.

Saat ini, kata Latif, secara keseluruhan sekitar 52 persen penerima pensiun di DPK BPJS Ketenagakerjaan menerima rata-rata sekitar Rp 4,5 juta. Memang, ada beberapa yang menerima lebih dari itu, dimana yang paling tinggi berkisar Rp 10 juta. Sekalipun begitu, ada sekitar 6 orang yang menerima di bawah Rp 500.000. "Ada 6 orang dan itu mungkin dalam posisi penerimanya sudah janda atau anak-anaknya," terangnya.

Selama ini, lanjut Latif, yang selalu menjadi isu utama para pensiunan itu ada dua hal, yaitu penerimaan manfaat pensiun dan pelayanan kesehatan. Karena itu, penting sekali ketika menjadi karyawan aktif, mereka mendapatkan bekal tentang pengelolaan kesehatan (*health management*) dan pengelolaan kesejahteraan (*wealth management*) sehingga mereka lebih siap memasuki masa pensiun.

"Nah ini ada ruang untuk peningkatan kesejahteraan, kita bahkan sekarang sudah menghitung untuk meningkatkan pemanfaatan pensiun, *insyallah* kita akan segera realisasikan dan sudah berkoordinasi dengan pendiri (BPJS Ketenagakerjaan) menghitung valuasi aktuaria untuk kebutuhan dananya, kita ingin meningkatkan manfaat pensiun itu prioritas," pungkasnya.





Nomor : 021-GA/NSR/IV/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Pengurus
DANA PENSIUN KARYAWAN BPJS KETENAGAKERJAAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan terlampir, yang terdiri dari laporan aset neto tanggal 31 Desember 2016, serta laporan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan tanggal 31 Desember 2016, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

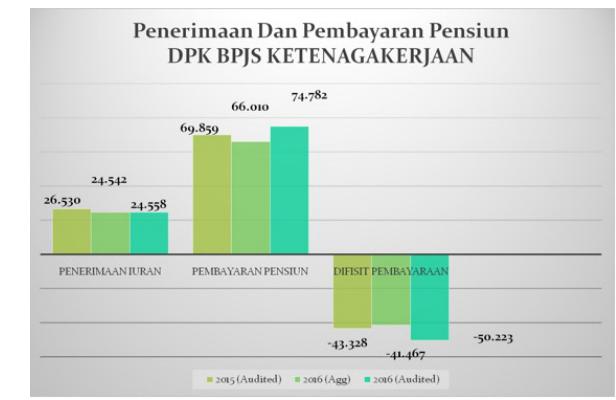
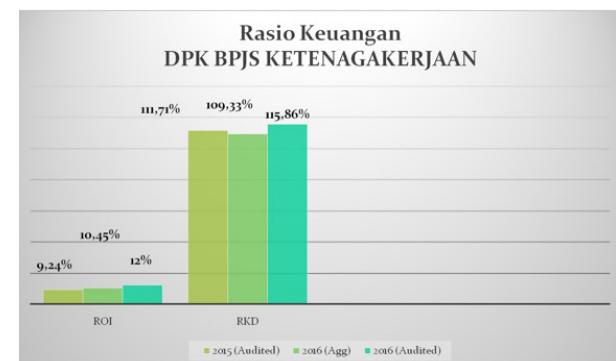
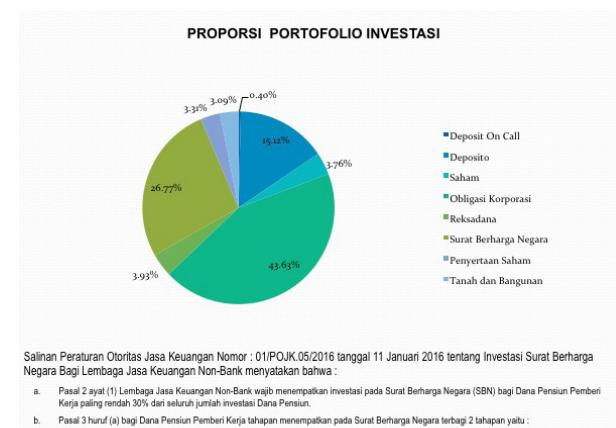
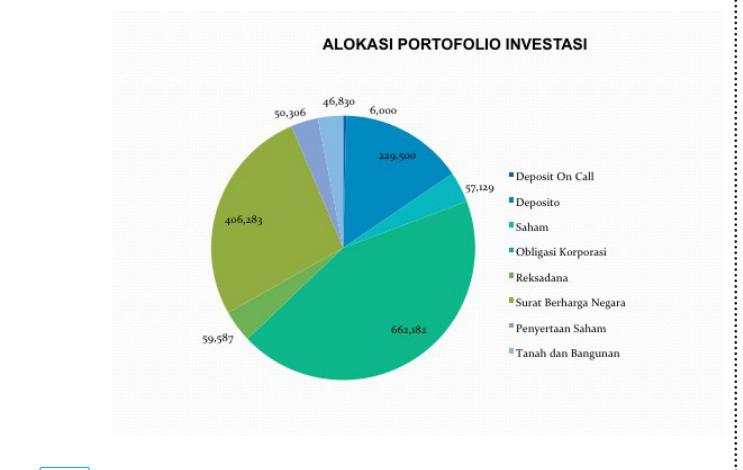
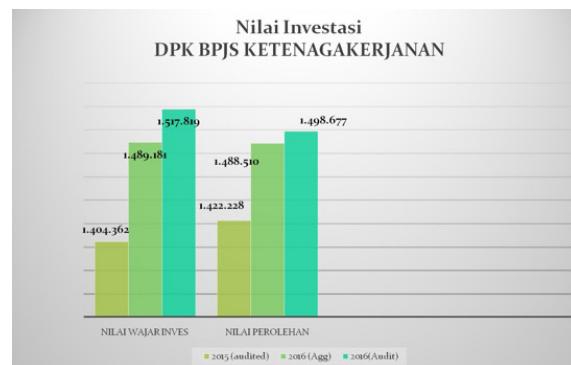
Audit kami laksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan kepatuhan terhadap Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012 dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut, telah menjadi obyek prosedur audit yang telah kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
Noor Salim & Rekan
NIKAP: 1358/KM.1/2016

HOORSALIM

Fajar Darmawan, Ak., CA, CPA
NIAP: AP. 0246

GRAFIK keuangan 2016

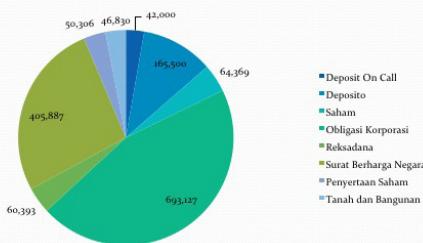


GRAFIK keuangan

2017



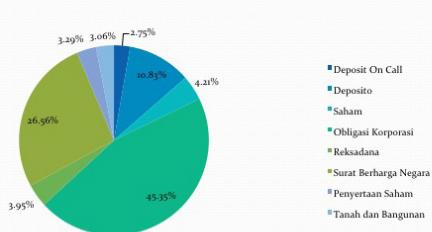
ALOKASI PORTOFOLIO TRIWULAN I TAHUN 2017



Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 01/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank menyatakan bahwa :

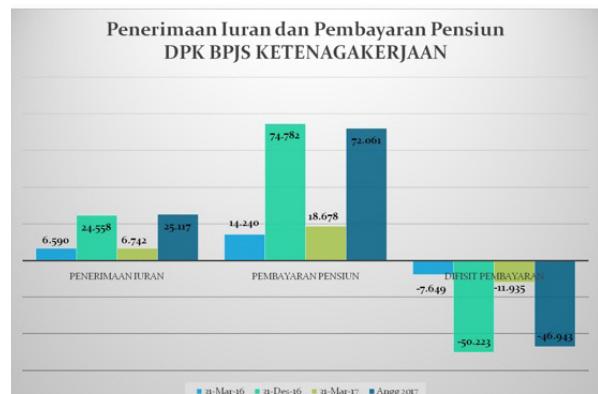
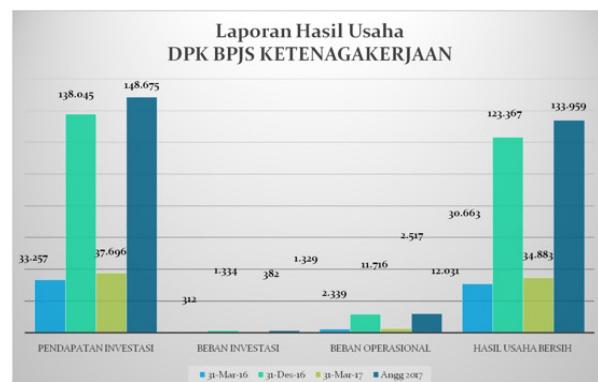
- Pasal 2 ayat(1) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) bagi Dana Pensiun Pemberi Kerja paling rendah 30% dari seluruh jumlah investasi Dana Pensiun.
- Pasal 3 huruf (a) baga Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menempatkan pada Surat Berharga Negara terbagi 2 tahapan yaitu :
 - *Paling rendah sebesar 20% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2016
 - *Paling rendah sebesar 30% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2017.

PROPSI PORTOFOLIO TRIWULAN I TAHUN 2017



Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 01/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank menyatakan bahwa :

- Pasal 2 ayat(1) Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) bagi Dana Pensiun Pemberi Kerja paling rendah 30% dari seluruh jumlah investasi Dana Pensiun.
- Pasal 3 huruf (a) baga Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menempatkan pada Surat Berharga Negara terbagi 2 tahapan yaitu :
 - *Paling rendah sebesar 20% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2016
 - *Paling rendah sebesar 30% dari seluruh jumlah investasi paling lambat 31 Desember 2017.



KEPESERTAAN

KEPESERTAAN DPK BPJS KETENAGAKERJAAN

NO	JENIS PESERTA	PER 31-12-2015		PER 31-12-2016		PER 31-03-2017	
		Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
1	Peserta Aktif		2,475		2,371		2,357
2	Karyawan cuti diluar tanggungan perusahaan		4		7		6
3	Peserta Pasif			1,383		1,534	
	- Pensiunan			165		176	
	- Pensiun Ditunda						177

IKHTISAR PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN

NO	JENIS PENSUIN	PER 31-12-2015		PER 31-12-2016		PER 31-03-2017	
		JML ORANG	JML MANFAAT	JML ORANG	JML MANFAAT	JML ORANG	JML MANFAAT
1	Normal	683	3,036,680,310	773	3,588,991,263	784	3,731,135,910
2	Dipercepat	429	757,933,845	471	951,583,192	472	988,492,670
3	Cacat	1	1,323,762	1	1,350,237	1	1,377,242
4	Janda	229	471,286,536	249	536,574,532	250	547,457,840
5	Duda	23	60,514,066	24	67,054,905	25	71,359,657
6	Anak	18	36,620,955	16	38,670,091	17	42,930,041
Jumlah		1,383	4,364,359,474	1,534	5,184,224,220	1,549	5,382,753,360

DEMOGRAFI KELOMPOK USIA PESERTA

NO	USIA		PER 31-12-2015			PER 31-12-2016			PER 31-03-2017		
	DARI	S/D	AKTIF	PENSIUNAN	JUMLAH	AKTIF	PENSIUNAN	JUMLAH	AKTIF	PENSIUNAN	JUMLAH
1	0	20	0	1	1	0	5	5	0	3	3
2	21	25	0	9	9	0	3	3	0	6	6
3	26	30	212	5	217	138	8	146	49	7	56
4	31	35	467	1	468	412	1	413	411	2	413
5	36	40	528	1	529	567	2	569	534	2	536
6	41	45	438	8	446	449	6	455	487	6	493
7	46	50	351	70	421	341	74	415	354	62	416
8	51	55	337	122	459	425	165	590	431	129	560
9	56	60	1	541	542	1	602	603	63	560	623
10	61	65	0	347	347	0	396	396	0	452	452
11	66	70	0	169	169	0	180	180	0	203	203
12	71	75	0	49	49	0	61	61	0	82	82
13	76	80	0	15	15	0	17	17	0	18	18
14	81	85	0	5	5	0	6	6	0	8	8
15	86	90	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	91	95	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	96	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			2,334	1,343	3,677	2,333	1,526	3,859	2,329	1,541	3,870



reksa dana

pahami, nikmati!

Oleh : Muh Agus Suseno

B

ERINVESTASI di reksadana merupakan cara yang paling mudah bagi investor yang ingin mengembangkan dana investasinya tanpa dipusingkan dengan analisa terhadap instrumen investasi. Berbeda dengan berinvestasi di saham maupun obligasi, dimana investor perlu memperhatikan faktor fundamental emiten penerbit saham maupun obligasi, berinvestasi di reksadana cukup mudah bagi investor yang masih awam di dunia pasar modal. Sebagaimana tagline dari reksadana, yaitu “**Pahami, Nikmati !**“ maka sebelum berinvestasi di reksadana investor perlu memahami apa itu reksadana.

Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27), definisi reksadana adalah

wadah yang dipergunakan untuk menghimpun **dana dari masyarakat pemodal** untuk selanjutnya **diinvestasikan dalam portofolio Efek** oleh **Manajer Investasi**. Dari definisi tersebut, maka terdapat tiga komponen utama dalam produk reksadana, yang pertama adalah dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, dana tersebut **diinvestasikan dalam portofolio efek**, dan ketiga, dana tersebut dikelola oleh manajer investasi (pihak yang dipercaya untuk mengelola dana investasi). Masyarakat pemodal (investor) di sini dapat berupa individu maupun badan hukum (institusi), seperti perusahaan dan dana pensiun. Adapun surat berharga (efek) yang diperbolehkan menjadi portofolio dari reksadana diantaranya adalah saham obligasi maupun deposito.

Sedangkan manajer investasi bertugas untuk mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga (efek) dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen atau bunga dari deposito maupun obligasi yang dibukukannya ke dalam “Nilai Aktiva Bersih” (NAB) reksadana. Kekayaan reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk disimpan pada bank kustodian yang tidak terafiliasi dengan manajer investasi, dimana bank kustodian inilah yang akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administratur.

Produk reksadana terbagi atas beberapa jenis berdasarkan portofolio efek serta tingkat resiko investasinya, sebagaimana disajikan pada grafik berikut ini :



Jenis Reksa Dana Syariah



Jenis –Jenis Reksadana :

Reksadana Pasar Uang adalah reksadana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang yaitu efek hutang yang berjangka kurang dari satu tahun maupun pada produk deposito perbankan. Reksadana pasar uang merupakan reksadana yang memiliki risiko terendah namun juga memberikan return yang terbatas.

Reksadana Pendapatan Tetap

adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat hutang. Risiko investasi yang lebih tinggi dari reksadana pasar uang membuat nilai return bagi reksadana jenis ini juga lebih tinggi namun masih lebih rendah daripada reksadana campuran atau saham.

Reksadana Campuran

adalah reksadana yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham. Potensi hasil dan risiko reksadana campuran secara teoritis dapat lebih besar dari reksadana pendapatan tetap namun lebih kecil dari reksadana saham.

Reksadana Saham

adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham). Efek saham umumnya memberikan potensi hasil yang lebih tinggi berupa *capital gain* melalui pertumbuhan harga-harga saham dan deviden. Reksadana saham memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang paling besar. Namun demikian, resiko yang dihadapi oleh investor juga lebih besar dibandingkan dengan reksadana lainnya.

Dengan memahami definisi dari reksadana serta jenis – jenis reksadana sebagaimana di atas, maka diharapkan calon investor dapat menentukan jenis investasi reksadana yang sesuai dengan kebutuhan serta profil resiko investor. Reksadana dapat dibeli langsung dengan menghubungi perusahaan Manajer Investasi maupun melalui beberapa perbankan yang bertindak selaku Agen Penjual Reksadana. Selain itu di era digital saat ini, pembelian reksadana dapat dilakukan secara online melalui beberapa penyedia jasa reksadana online. Berinvestasi di reksadana “pahami, nikmati!”





COFFEE ONE DAY COURSE, 26 OKT 2016 TMII



KOPI yang saat ini sudah dikenal luas sebagai minuman dengan cita rasa khas dan mempunyai manfaat besar bagi peminumnya, telah dikenal abad-abad sebelum masehi. Menurut sumber tertulis kopi berasal dari daerah jazirah Arab. Keterkaitan Arab dengan kopi juga dibuktikan adanya istilah "KOPI" berasal dari bahasa Arab, Quahweh.

Dari dunia arab, istilah tadi diadopsi oleh negara-negara lainnya melalui perubahan lafal menjadi Café (Perancis), Caffe (Itali), Kaffe (Jerman), Koffe (Belanda), Coffee (Inggris) dan Cofea (Latin), namun diantara pakar masih ada penyesuaian pendapat tentang daerah asal kopi, Nampaknya sebagian besar para ahli menidentifikasi bahwa Ethiopia sebagai daerah asal Coffea arabica. Jenis kopi yang kemungkinan diketemukan di Pegunungan Ruwenzeri (Uganda) sekitar 450 – 600 km di selatan asal Coffea Arabica ternyata dari spesies yang meskipun dekat tapi berbeda.

Peyebaran tumbuhan kopi ke Indonesia dibawa oleh seseorang berkebangsaan Belanda pada abad ke 17 yang mendapatkan biji Arabika mocca dari Arabia ke Batavia (Jakarta),

Kopi Arabika itu pertama-tama ditanam dan dikembangkan di sebuah tempat bagian Jatinegara, Jakarta yang menggunakan tanah partikelir Kesawung yang kini lebih dikenal Pondok Kopi. Penyebaran selanjutnya dari tanaman kopi tersebut sampai juga ke kawasan dataran tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah. Dari masa kolonial belanda hingga sekarang Kopi Gayo khususnya telah menjadi mata pencarian pokok mayoritas masyarakat bahkan telah menjadi satu-satunya sentra tanaman kopi kualitas ekspor di daerah tengah. Selain itu bukti arkeologis berupa sisa pabrik pengeringan kopi di masa kolonial Belanda di desa Wit Porak. Kecamatan Silih Nara, Aceh Tengah telah memberikan bahwa kopi menjadi komoditi penting perekonomian saat itu.

Bertempat di Rumah Kopi Nusantara Taman Mini Indonesia Indah berlangsung pendidikan Kopi sehari dengan judul Coffee One Day Course tepat jam 10.00 WIB Bapak Djoko Sungkono mantan Direktur Umum SDM Jamsostek dan sekarang sebagai Pengurus PPKJ Pusat membuka pelatihan sehari Coffee One Day Course.

Diikuti sebanyak 18 (delapan belas orang) yang sebagian besar adalah para pensiunan Jamsostek dan ada

4 (empat orang) dari luar diantaranya dari pensiunan departemen perhubungan, dari ANTV, swasta dan ada seorang anak muda yang akan segera bersiap-siap membuka Kafee Kopi di kawasan pasar minggu, Perkumpulan Pensiun Karyawan Jamsostek (PPKJ) bekerja sama dengan Rumah Kopi Nusantara Taman Mini Indonesia Indah dan Sekolah Kopi Malabar Pengalengan Bandung yang menyelenggarakan kegiatan tersebut

Pelatihan dimulai pukul 10.00 WIB dan berakhir pukul 17.00 WIB yang di dahului dengan Presentasi Persiapan Masa Pensiun dengan tema mencari Jati Diri Baru dengan segala kebutuhan di usia pensiun yang disampaikan oleh Putri Bpk Bambang Yudho Nurcahyo mantan Kepala Cabang Tangerang yang putri beliau barusan saja menyelesaikan pendidikan S-2 Bidang Psikologi di Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan predikat cumlaude.

Pengetahuan sekilas Industri Kopi Mulai dari Hulu sampai ke Hilir dan peluang berbisnisnya yang disampaikan oleh Bpk M Faqih Asyikin dari Sekolah Kopi Malabar beliau adalah salah satu ahli kopi yang saat ini kita miliki, materi yang beliau

sampaikan menarik sehingga banyak peryatanyaan dari peserta khususnya yang pingin berbisnis kopi (membuka café copi) ternyata kopi yang berkualitas terbaik itu berada di Indonesia namun bagaimana kopi tersebut diolah menjadi komodite emas hitam dan para peserta juga mendapatkan pencerahan bahwa kopi saset itu adalah amppas atau sisa sisa Siklus Pohon Industri Kopi yang seharusnya di buang namun oleh industri besar dan kuat di kemas dan dijual menjadi kopi saset hal ini yang harus diwaspadai jangan sampai kita terbuai oleh iklan ini.

Perekonomian Nasional Kopi Indonesia Tahun 2012 mampu mengekspor Total Weight 500 Thousand Tons dengan Total US \$ 1500 Million USD. Sedangkan Kopi Indonesia menduduki urutan ke 6 export non migas sebesar 1034 Million Tons dan merupakan produksen ke 3 Kopi terbesar di dunia sebesar 10 950 thousand bug setelah Vietnam 22 000 thousand bug dan Brazil 50 826 thousand bug. Materi Cupping Sesion Pengetahuan Dasar Sedu Kopi Tubruk ini juga tidak kalah menariknya yang disampaikan oleh mas Amadino S Adji dimana para peserta di ajak untuk merasakan bagaimana menyedu kopi secara benar sehingga akan menentukan rasa kopi setelah akan di sajikan dan disini kita juga diajarkan bagaimana membuat kopi dengan menggunakan mesin kopi bagaimana lanyaknya seorang Barista (peramu kopi) jika memang berbakat pengetahuan ini bias



diperoleh selama satu bulan jika tidak yaa bias sekitar tiga bulan," kata pengajarnya

Materi berikutnya adalah Roasting Demo atau demo memasak kopi menjadi matang dan tidak rusak yang disampaikan oleh mas Helmi dimana, peserta diperkenalan dan demo bagaimana bisa menggunakan mesin pemeras kopi yang ada di Rumah Kopi Nusantara TMII.

Menjadi Barista kopi atau peramu kopi secara professional, bagaimana komposisi antara kopi dengan air panas dan tehniknya secara tepat/ pas baik secara manual maupun otomatis dengan menggunakan mesin sehingga mendapatkan espresso kopi dengan rasa kopi yang enak.

Materi berikutnya yang diajarkan oleh mas Ario putra ke dua dari bapak Bambang Yudho Nurcahyo untuk

siap dikonsumsi,materi ini sangat menarik karena menjadi kunci utama untuk dapat menyajikan kopi dengan citarasa yang enak dan para peserta pelatihan memperagakan Barista kopi layaknya seperti Barista yang sudah professional. Disamping itu di rumah kop nusantara juga memiliki mesin automatis pencampur kopi yang cukup besar serupa dengan mesin kopi yang ada di café.

Pada sesi akhir pelatihan dilakukan tanya jawab seputar kopi dan bagaimana biasa memperoleh paket dan bimbingan untuk membuka café kopi mulai dari adalah Rp. 30.000.000 - 55.000.000 Gerai + peralatan kopi + mesin kopi manual + pelatihan belum termasuk sewa tempatnya

Sebelum diakhiri pelatihan para peserta pelatihan diberikan pemeriksaan kesehatan secara gratis berupa Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol dan konsultasi hubungan kesehatan dengan kopi hal ini ini tidak disia siakan oleh para pensiunan maklum sudah pada sepuh sehingga hal ini juga menjadi penting dan kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan di berikan juga sertifikat sebagai bukti telah mengikuti pelatihan dan modal dasar berbisnis kopi agar tidak mudah dibohogi jika ingin memulai berbisnis kopi, dimana bisnis kopi saat ini sedang marak dan trand sebagai modal para pensiunan untuk membuka usaha cafee coffe.

Peluang dan Tantangan Bisnis Kopi Indonesia saat ini mengekspor 3 Negara tujuan terbesar adalah sbb

Total Expor/Ton	Total Income/USD	Destination
55.551.169	168.101.580	Japan
45.188.728	252.001.569	USA
31.576.086	76.530.972	Malaysia

5 Daerah Produksi Kopi Terbesar di Indonesia adalah sbb :

Sumatera Selatan	Lampung	Jawa Timur	Bengkulu
129,7 MILLION TON	128 MILLION TON	53,4 MILLION TON	49,2 MILLION TON

USAHA TEPUNG IKAN

Oleh : Didik SR

Dengan jumlah penduduk Indonesia 200 juta lebih, dibutuhkanlah ketahanan pangan dan gizi secara mandiri, salah satu sumber gizi hewani bisa didapatkan dari daging ayam, dan di Indonesia populasi ayam potong maupun ayam petelor tentu jumlahnya ratusan juta, salah satu contoh jumlah populasi ayam menurut sumber Dinas Peternakan Jawa Timur tahun ini di Jawa Timur populasi ayam Petelur 40.400.000 ekor, dan ayam pedaging 131.422.000 ekor total populasi ayam 141,8 juta ekor, ini baru di Jawa Timur, belum yang terdapat di Propinsi lain.

Ratusan juta ayam di Indonesia tsb tiap harinya membutuhkan pakan, yang jumlahnya tentu juga ribuan ton, dan pemenuhan akan pakan tersebut bisa dipenuhi oleh pabrik misalnya, Charoen Pohkpan, chiljedang Samsung, Gold Coin dan masih banyak lagi, pakan jadi tersebut di kemas dalam satu kemasan biasanya 50 kg dalam bentuk butiran atau biasa disebut granul jadi peternak ayam tinggal memberikan pada ayam ayam peliharaannya.

Namun demikian bagi peternak yang bersekala besar dengan populasi ratusan ribu ekor tidak sedikit yang memberikan pakan ayam dengan cara membuat sendiri, mencampur sendiri, atau istilahnya *salve mix*, karena membuat pakan sendiri di banding membeli pakan jadi dari pabrikan akan menghemat biaya kurang lebih Rp,800/kg jika setiap hari peternak ayam harus memberi pakan ayam dengan hitungan ton maka puluhan bahkan mungkin ratusan juta yang dapat di hemat dari biaya pakan.

Nah biasanya mereka (peternak) yang memproduksi pakan sendiri selalu di dampingi oleh dr hewan

sebagai formulator, artinya dr hewan tersebut yang memberikan formulasi komposisi pakan, berapa % tiap unsur bahan pakan ayam tersebut dan unsur pakan ayam umumnya terdiri dari :

- Jagung unsur ini prosentasenya paling banyak di atas 50%,
- Dedak atau katul
- Bungkil kacang kedelai (BKK)
- Tepung Ikan di butuhkan tidak lebih dari 5%
- Tepung daging tulang (MBM) ini sebagai subsitusi dari tepung ikan
- dll tergantung formulatornya melihat atas kondisi ayam

Jadi tepung ikan inilah yang ditangkap sebagai peluang usaha yang memungkinkan dan memberi harapan yang memadai, mengapa dikatakan memungkinkan dan memberi harapan memadai, memungkinkan artinya usaha ini bisa dilakukan oleh siapa saja karena bahan baku tersedia, yang berupa limbah ikan laut atau ikan laut yang tidak dikonsumsi manusia (ikan non konsumsi), sarananya tidak sulit cukup gilingan tepung yang di gerak kan oleh mesin diesel 24 pk merk dongfeng buatan cina harga satu unit mesin sarana pruduksi tidak lebi Rp.10 juta dng kapasitas produksi 1 ton perhari.

Memberikan hapan yang memadai karena pasarnya ada, karena pasar ada tentu keuntungan juga pasti ada, tapi bukan berarti usaha ini tidak ada resiko dan kendala tentu resiko dan kendala merupakan satu paket dengan keuntungan, kalau tertarik dengan usaha ini penulis akan bahas satu persatu agar lebih jelas dan bisa diikuti bagi yang berminat atau Putra putranya yang ingin usaha mandiri.

I. Perlunya tepung ikan bagi pakan ternak (ayam umumnya)

Yang di perlukan dari tepung ikan bagi peternak adalah kandungan protein, serta aromanya, aroma tepung ikan menjadikan daya rangsang bagi ayam untuk meningkatkan nafsu makan, dengan makan yang meningkat maka berat timbang ayam atau bobot ayam akan meningkat pula, begitu juga pada ayam petelur akan meningkatkan hasil produksi telur, dengan peningkatan tersebut nilai keuntungan bagi peternak akan diperoleh, untuk mengetahui tingkat protein pada bahan baku ikan maupun hasil produksi berupa tepung ikan, di perlukan uji laboratorium, hal ini biasa dilakukan pada uji lab pada dinas peternakan setempat atau fakultas kedokteran hewan, Satuan atau kandungan dari protein dinyatakan dengan prosen (%).

Prosentase tepung ikan yang di perlukan oleh peternak bervariasi mulai dari tepung ikan yang ber protein 30%- 35%, 40% 50 % sampai 60 %, tergantung dari kebutuhan dan hitungan formulator. Jadi sebagai prodosen tepung ikan harus bisa memenuhi permintaan pasar dengan protein yang bervariasi tersebut.

II. Bahan dasar tepung ikan

Bahan dasar tepung ikan didapat dari ikan laut tawar yg tidak di asinkan atau ikan laut yang tidak di garam i, ikan laut ini adalah ikan laut yang tidak dikonsumsi manusia atau limbah ikan laut hasil olahan berikut penjelasan nya masing masing.

Ikan laut yang tidak di konsumsi manusia

Nelayan dalam mencari ikan di laut untuk di konsumsi manusia biasanya ikut terjaring ikan ikan kecil yang tidak dapat di konsumsi manusia seperti ikan pirik atau ada yang



menyebut ikan pethek, ikan lemuru yang belum bisa diolah sebagai sarden, dan lain-lain, nah ikan ikan ini oleh nelayan dijemur kering hingga kadar air max 5%, ikan ikan ini yang kita beli dan di giling menjadi tepung ikan yang siap dijual.

Ikan ikan jenis ini tingkat proteinnya sebagai bahan dasar berkisar antara 30 sampai 40 %, ikan layang protein 50%. sebagai produsen kita harus dapat memenuhi permintaan peternak akan protein yang diperlukan baik protein lebih tinggi atau lebih rendah dari bahan dasar yang tersedia, (hal ini akan kita bahas dalam Tepung bulu dan Kremis dalam meningkatkan atau menurunkan tingkat protein).

Ikan laut sebagai limbah

Industri olahan ikan laut yang dikonsumsi manusia baik berupa ikan kalengan maupun olahan berupa vilet, selalu menyisakan limbah ikan, berupa kepala ikan, ekor dan sirip, limbah inilah yang dikeringkan oleh produsen ikan olahan tadi, dan dijual sebagai bahan dasar pembuatan tepung ikan, tingkat protein dari limbah tersebut sebagai bahan dasar adalah berkisar 23 sampai 32 %

III. Cara mendapatkan Ikan laut sebagai bahan dasar

Ikan laut non konsumsi sebagai bahan baku didapat atau dibeli dari tempat pelelangan ikan di pelabuhan ikan diseluruh P.Jawa baik pesisir selatan maupun utara, mulai dari cirebon pati juana brondong sampai banyuwangi, untuk yang baru mulai usaha memang agak mengeluarkan tenaga.

Caranya datangi pengepul pengepul ikan di masing-masing tempat harga beli bahan baku kisaran Rp. 4.500 sampai Rp. 5.000 per kg tergantung protein dan jangan lupa menanyakan ikan tsb protein berapa.

Bagi pemula oleh pengepul biasanya pembayaran di minta chassis, namun apa bila sudah berjalan beberapa kali biasanya bisa dibayar mundur 2 minggu sampai 1 bulan, jadi kalau sudah jalan usaha ini relatif tidak mengeluarkan modal.

Sedangkan untuk ikan limbah biasanya penjual mendatangi kita.

Pastikan barang yang kita beli semuanya ikan tiap karungnya, tidak di masuki batu-batu kecil atau pun tanah untuk menambah berat, hal ini yang kadang dilakukan oleh pengepul pada pembeli pemula

misalnya ikan yang kita beli 7 Ton, yang 0,5 ton berisi batu di masing-masing karung, kalau ini terjadi bahan baku kita menjadi lebih mahal, kalau kita pembeli lama dan rutin hal seperti itu tidak dilakukan.

Sedangkan bahan baku berupa limbah biasanya penjual atau pengepul yang mencari kita, atau menawarkan pada kita, hal ini perlakuan sama harga lebih murah selisih seribu atau seribu lima ratus.

IV. Mesin penggiling yang dibutuhkan

Alat penggiling yang digunakan adalah alat penggiling biasa seperti penggiling kopi tapi yang paling besar, dengan lubang sarangan atau mesh 1mm, lubang sarangan menentukan lembut dan tidaknya tepung, gilingan tersebut di rangkai dengan mesin diesel yang berkekuatan 24 pk, tidak perlu membeli mesin buatan german yang mahal-mahal cukup mesin buatan china 1 unit mesin diesel berikut gilingan harga berkisar Rp 10 juta.

V. Tepung Bulu dan kremis sebagai bahan baku tambahan

Selain tepung ikan sebagai bahan



dasar, masih diperlukan tepung bulu dan kremis sebagai bahan baku tambahan, bahan baku tambahan tersebut masing masing mempunyai fungsi sendiri sendiri Tepung bulu untuk menambah atau meningkatkan protein tepung ikan karena kandungan protein tepung bulu stabil di angka 70% sedangkan kremis berfungsi untuk menurunkan tingkat protein tepung ikan karena kremis hanya mempunyai kandungan protein 8 sampai 15 %.

Jadi apabila bahan dasarnya ikan yang berprotein 40% sedangkan pesanan atau permintaan peternak protein 50 % maka buatlah komposisi tertentu tambahkan tepung bulu dihitung hingga protein tepung ikan mencapai tingkat 50% misalnya tiap 1 Kg bahan ikan 9 Ons (90%) dan dicampur tepung bulu 1 ons (10%) maka setelah digiling campuran tersebut akan mencapai tepung ikan berprotein 50% ini hanya contoh penghitungan tepatnya di hitung sendiri, demikian pula sebaliknya jika ingin menurunkan protein campurkan dengan kremis.

Sebagai catatan dalam pencampuran tepung bulu maupun kremis tidak di bolehkan melebihi 20% campurannya, apa bila di paksakan akan berakibat fatal ayam akan mencret, dan pembeli tidak bakal membeli ulang (*no repeat order*).

VI. Memproduksi

Setelah bahan baku tersedia dan alat produksi tersedia maka saatnya untuk dilakukan produksi atau penggilingan, tidak ada yang perlu di jelaskan dalam proses penggilingan hanya hitungan saat ini biaya produksi per kg Rp. 600, sudah termasuk solar biaya tenaga kerja kemasan berupa zak plastik 50 kg per zak dengan mengetahui harga bahan baku biaya produksi maka Harga Pokok Pruduksi (Hpp) bisa di hitung.

sehingga harga jual tepung juga bisa di tentukan sebagai gambaran saat ini Hpp untuk tepung ikan protein 50 % adalah Rp. 5.400,- sedangkan harga jualnya berkisar Rp 6.000

sampai Rp.6.200/kg, sampai tingkat pengepul dan sampai tingkat peternak bisa mencapai Rp. 7.000 hingga Rp.9000 tergantung lokasi.

Demikian gambaran singkat tentang proses produksi usaha tepung ikan, yang bisa dilakukan oleh setiap orang dan pasar masih terbuka, namun demikian walaupun pasar terbuka ke untungan lumayan, bukan berarti tidak ada kendala dan kelangsungan produksi bisa di jaminan.

Kendala paling dirasakan adalah tidak adanya perlindungan dari Pemerintah akan kelangsungan usaha rakyat ini, yakni di ijinkan nya tepung MBM (*meat Bon Meal*) atau tepung daging dan tulang yang didatangkan secara import, MBM merupakan substitusi atau pengganti dari tepung ikan jadi formulasi pakan ayam jika tidak ada tepung ikan bisa di gantikan oleh MBM

Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar stabil maka harga MBM dipasaran berkisar Rp.7.000 hingga Rp 8.000,- maka peternak akan memilih membeli MBM dibanding tepung ikan namun apa bila nilai tukar dollar naik baru peternak beralih ke tepung ikan.

Sekitar tahun 2010 pemerintah pernah melarang MBM masuk ke Indonesia, tujuannya bukan untuk melindungi penepung kecil UKM, tapi saat itu di tengarai MBM mengandung bakteri sapi gila, ataupun penyakit Antrak, hingga MBM tidak boleh masuk, tapi saat ini larangan itu tidak ada lagi sehingga Importir bebas memasukkan tepung MBM dan tidak ada yg perduli ketika usaha kecil malah gulung tikar, lalu dengan kondisi seperti itu.

Lalu mengharap perlindungan dari Pemerintah ? karena alasan kita usaha kecil ? ya gak ada. Bro.

Pemerintah hanya fokus mengurus perizinan dan pajak, kalau pun ada kunjungan Instansi pemerintah mereka hanya melihat kekurangannya lalu mengancam dengan sanksi dan urusan lain lain.

Maka jangan kaget kalau tiba tiba tepung ikan yang kita produksi tidak

ada peminatnya, dan kita tidak produksi lagi, itu disebabkan peternak beralih membeli MBM.

Disamping itu pemerintah juga membuka investasi asing untuk membuka usaha tepung ikan dengan teknologi yg lebih baik, dengan alasan untuk menyerap tenaga kerja, hal ini benar tapi pemerintah lupa bahwa disatu sisi tenaga kerja terserap, disisi lain tenaga kerja menganggur dan jumlahnya lebih banyak yg menganggur dibanding tenaga kerja yang terserap, karena tutupnya industri rakyat.

dan untuk menghindari kerugian yang timbul karena situasi ini maka saran saya jangan pernah menyimpan stok, baik stok bahan baku maupun stok hasil produksi.

Itulah antara lain kendala yg penulis rasakan tapi kalau punya minat usaha saya pikir tidak perlu kecil hati atau patah semangat karena sebagai manusia yang ber Iman, kita yakini bahwa Rezeki milik Allah tinggal kita mau bekerja serta menunggu pembagian Rezeki Nya.

Kendala yang lain yang sangat mengancam adalah justru dari diri kita sendiri, kalau kita bicara Usaha tepung ikan sebagai usaha pensiunan, rasanya amat berat, bukan saya mengecikilan kemampuan para pembaca tapi lebih karenakan hal ini yg saya rasakan,

yakni dalam usia saat ini yang rata rata sudah sweet atau 60 tahun akan timbul rasa malas, bergerak malas bertarung dengan pesaing, malas, berdiskusi dengan pembeli malas sepertinya serba malas, semoga ini tidak terjadi pada semua pensiunan. diusia seperti itu umumnya orang senang nya ngobrol santai sambil mijitin kaki, bicara sukses story sambil ngopi dan kadang bicara alam akherat dst barangkali ini sudah alamnya.

Oleh karenanya usaha ini lebih pasnya dijalankan oleh yang muda muda kita sebatas mengawasi dan menentukan kebijakan untuk mengendalikan emosi yg muda.

Demikian sekelumit tulisan ini semoga ada manfaatnya

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN

Sehubungan dengan telah dibentuknya Aplikasi Sistem Informasi Kepesertaan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang berfungsi sebagai sarana informasi Dana Pensiun dalam memberikan pelayanan cepat, tepat dan terukur termasuk penayangan Bulletin Informasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang kami acces didalamnya, sehingga Bulletin Informasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan tidak lagi terbit sebagaimana mestinya.

Cukup dengan menggunakan android dan mengacces ke : www.dpbpjstk.com anda dapat terhubung dengan Aplikasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 31 Mei 2017

ttd

Bidang Kepesertaan & Pelayanan

PENGUMUMAN



PENGUMUMAN

Nomor : DPK-BPJSTK/ 152 /04-2016

TENTANG

PEMUTAKHIRAN DATA DAN PEMBAYARAN KEMBALI MANFAAT PENSIUN

Sesuai Pasal 51 ayat (1) s/d (4) Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor : KEP/303/102014 tanggal 1 Oktober 2014, dan telah mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-540/NB.1/2015 tanggal 14 Juli 2014, tentang Pemutakhiran Data dan Pembayaran Kembali Manfaat Pensiun, sebagai berikut :

- (1). Dalam rangka pemutakhiran data, setiap tahun Dana Pensiun mengirimkan formulir Attestatie de vita yaitu surat keterangan masih hidup kepada Penerima Manfaat Pensiun.
- (2). Setiap Penerima Manfaat Pensiun wajib mengirim dan mengembalikan formulir Attestatie de vita ke Dana Pensiun sampai batas waktu yang ditentukan.
- (3). Dalam hal Penerima Manfaat Pensiun tidak mengembalikan Attestatie de vita sebagaimana ayat (2) Pasal ini, maka pembayaran manfaat Pensiun ditangguhkan.
- (4). Manfaat Pensiun yang ditangguhkan dapat dibayarkan kembali setelah Dana Pensiun menerima Attestatie de vita atau bukti-bukti lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Dikeluarkan di : Jakarta.
Pada tanggal : 8 April 2016.

PENGURUS
The logo features a stylized 'D' and 'B' intertwined with a blue and yellow gradient.
M. Desto Bagus Wuragil
Direktur Utama



Annisa Trimirasti - detikFood

Apa Benar Konsumsi Kedelai Memicu Pertumbuhan Sel Kanker?

K

EDELAI dikenal sebagai sumber protein nabati yang sehat. Tetapi juga disebut sebagai pemicu sel kanker. Benarkah?

Kedelai atau kacang kedelai termasuk dalam tumbuhan polong yang telah digunakan selama ribuan tahun di China. Kedelai dikenal dengan berbagai bentuk olahnya seperti tofu, tempe, tauco, miso, dan lain-lain.

Kedelai yang rasanya gurih disukai karena enak, murah, rendah kalori, juga kaya protein. Namun beberapa studi menyebutkan bahwa kedelai punya kaitan dengan gen pertumbuhan kanker.

Dikabarkan oleh express.co.uk (1/12/16), Shona Wilkinson, ahli gizi di SuperfoodUK.com yang secara teratur memberi pendapat tentang hal baik dan buruk tentang makanan mengungkap aman tidaknya konsumsi kedelai.

Shona mengatakan kedelai kaya protein dan mengandung karbohidrat yang kaya serat dan pati yang baik untuk sehatkan bakteri dalam usus. Selain itu juga mengandung isoflavon, senyawa yang secara alami ada dalam tanaman yang memiliki sifat antioksidan

dan bantu cegah kerusakan sel akibat radikal bebas. Isoflavon kedelai dapat bertindak sebagai estrogen lemah dan memblokir reseptor estrogen.

Ini cara kerja serupa pada tamoxifen yang adalah obat farmasi untuk cegah munculnya kembali kanker payudara sensitif estrogen. Tetapi, kelebihan genistein isoflavon dapat menyebabkan masalah juga seperti menyebabkan perkembangan tumor.

Shona merekomendasikan sebaiknya satu atau dua porsi kedelai setiap hari. Sebaiknya hindari konsumsi bentuk kedelai olahan seperti produk kedelai terisolasi, konstentrat kedelai atau protein

k e d e l a i

bertekstur. Lebih baik pilih kacang kedelai segar seperti dalam bentuk susu kedelai, tofu, tempe atau miso.

Apa kaitan kedelai dengan wanita hamil juga kesuburan pria? NHS (National Health Service) mengatakan wanita hamil dapat mengonsumsi kedelai selama menjadi pola makan sehat dan seimbang.

Belum ada penelitian yang pasti apakah makanan dari kedelai mempengaruhi kesuburan pria. Sedangkan untuk bayi, sebaiknya tidak diberi susu formula berbasis kedelai kecuali disarankan dokter.(odi/ani)



Acara Syukuran dalam rangka Hari Ulang Tahun DPK BPJS Ketenagakerjaan ke 33

Dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2016 di Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan Jl. Tangkas Baru No. 1 Polri Gatot Subroto Jakarta Selatan.

Tema dalam HUT ke 33 tersebut adalah “ Dengan Good Pension Fund Governance Kita Tingkatkan Kesejahteraan Peserta”.

Acara dihadiri oleh Pendiri DPK BPJS Ketenagakerjaan dalam hal ini diwakili oleh Bapak Eko Nugriyanto, Ketua dan Anggota Dewan Pengawas, Pengurus dan Mantan

Pengurus, Direksi Anak Perusahaan serta mitra kerja.

Direktur Utama DPK BPJS Ketenagakerjaan Bapak M. Desto Bagus Wuragil dalam sambutannya. Sebelumnya pada tanggal 6 Desember 2016 Pengurus dan Dewan Pengawas DPK BPJS Ketenagakerjaan memberikan santunan kepada anak yatim/piatu sebanyak 30 orang.



Hari Ulang Tahun (HUT) BPJS Ketenagakerjaan yang ke 39

Upacara menaikkan Bendera Merah Putih Dalam Rangka Hari Ulang Tahun (HUT) BPJS Ketenagakerjaan yang ke 39 dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2016, dihalaman Gedung BPJS Ketenagakerjaan Jl. Gatot Subroto No. 79 Jakarta Selatan.
Dalam sambutannya Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Bapak Agus Susanto mengenai Good Governance.



Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek “PPKJ”

Bersilahturahmi pada tanggal 21 Nopember 2016 di Garden Satoo Hotel Sangrila Jakarta.

Nampak hadir Pengurus Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek “PPKJ” Pusat, PPKJ Cabang Bandung dan PPKJ Cabang Semarang.

Adapun undangan lain seperti Pengurus DPK BPJS

Ketenagakerjaan, Mantan Direksi BPJS Ketenagakerjaan, Direksi BPJS Ketenagakerjaan.

Bertepatan dengan acara tersebut adalah hari ulang tahun salah satu pendiri Perum ASTEK yang sekarang menjadi BPJS Ketenagakerjaan yaitu Bapak Srimuardjo.



Munas ke V Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek “PPKJ”

Diselenggarakan pada tanggal 22-23 Februari 2017 di Hotel Ibis City Center Surabaya. Hadir dalam acara tersebut para Pengurus Perkumpulan Pensiunan Karyawan Jamsostek “PPKJ” Pusat dan Cabang.

Dihadiri para undangan yaitu Bapak Agus Susanto (Direktur Utama) BPJS Ketenagakerjaan serta Pengurus DPK BPJS Ketenagakerjaan Bapak Abdul Latif (Direktur Utama) dan Bapak Titus Budi Dwiatmono (Direktur).



Pembinaan Pegawai DPK BPJS Ketenagakerjaan dilaksanakan pada tanggal 14-16 Oktober 2016 Bali, dihadiri oleh Pengurus, Pegawai dan Outsourcing Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.



Pembinaan Pegawai DPK BPJS Ketenagakerjaan

Pembinaan Pegawai DPK BPJS Ketenagakerjaan dilaksanakan pada tanggal 26-27 November 2016 di Hotel My Pisita Anyer Banten, dihadiri oleh Keluarga besar Pengurus, Pegawai dan Outsourcing Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam sambutannya Direktur Utama DPK BPJS

Ketenagakerjaan Bapak M. Desto Bagus Wuragil menyampaikan “perlunya family gathering ini untuk saling mengenal dan bersilahturahmi masing-masing keluarga baik Keluarga Pengurus, Keluarga Pegawai dan Keluarga Pegawai Outsourcing, mengingat family gathering terakhir dilaksanakan pada tahun 2002 di Ancol Jakarta”



MEDIA
INFORMASI
DPK BPJS
Ketenagakerjaan

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

PERTANYAAN:

Saya adalah mantan karyawan BPJS Ketenagakerjaan dengan hak ditunda. Berhenti pada tahun 2004. Menurut info yang didapat saya baru bisa menerima hak pensiun pada saat usia saya 46 tahun, akan tetapi ada teman saya yang berhenti bisa menerima manfaat pensiun di usia 45 tahun. Bagaimana ini ? Kok beda-beda ya ??

JAWAB:

Sesuai dengan Ketentuan Peralihan Pasal 56 Peraturan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor : KEP/303/102014 pada Pasal (1) disebutkan: Peserta yang telah diputuskan hubungan kerjanya oleh pemberi Kerja sebelum tanggal 7 Mei 2002 dan berhak atas Pensiun Ditunda, hak pensiunnya dapat dibayarkan paling cepat pada saat Peserta telah mencapai usia 45 (empat puluh lima) tahun.

PERTANYAAN:

Dengan adanya Program Jaminan Pensiun bagi Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan, bagaimana dengan program pensiun yang ada di Dana Pensiun. Apakah Karyawan BPJS Ketenagakerjaan masih berhak atas program tersebut ?

JAWAB:

Karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap sampai dengan Tahun 2010, akan mendapatkan manfaat pensiun dari Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan adalah Penyelenggara Program Pensiun Manfaat Pasti bagi Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.

Mengangkat Sarung

Di sebuah desa tinggal sepasang kekasih Andi dan Lilis. Lilis sangat sedih, sebab setiap Andi datang apel selalu menggunakan sarung, maklum di desa. Akhirnya Lilis mengutarakan kesedihannya, "Mas, kalo dateng ke rumah jangan pake sarung dong, malu kan sama bapak." Akhirnya Andi pun menyanggupi, "Iya dech, besok mas mau beli bahan celana."

Sesudah beli bahan celana, Andi pergi ke tukang jahit untuk menjahitkan bahan celananya. Pada hari yang dijanjikan, Andi kembali ke tukang jahit untuk mengambil celana yang sudah jadi. tukang jahit berkata, "Mas..., celananya sudah jadi. Masih ada sisa bahan 1/2 meter lagi. Dibawa pulang aja." Andi sangat senang, jadi juga celananya. Dia pulang, dan sore harinya langsung apel ke rumah Lilis untuk pamer celana barunya. Dia gunakan celana itu. Tapi karena kebiasaan, dia juga tetap menggunakan sarungnya (di dobel). Di tengah perjalanan, Andi sakit perut. Karena tidak tahan, akhirnya dia ke WC umum. Setelah selesai buang hajat, dia terburu-buru menggunakan sarungnya, dan lupa menggunakan celana barunya. Ketika tiba dirumah Lilis, kekasihnya itu bertanya; "Lho ..Mas, kok masih pake sarung, katanya mau pake celana." Dengan cekatan Andi mengangkat sarungnya sambil berkata, "Nih.. lihat, Mas pake celana baru." Seketika itu Lilis menjerit, "Ihhhhh... panjang amat..." Dengan tersenyum bangga Andi menjawab, "Iya dong ...panjang. Di rumah juga masih ada ½ meter lagi."



Rokok

Sepulang dari kantor, Yono mampir ke suatu mall buat beli obat di counter apotik kecil yang ada disitu. Setelah nyerahin resepnya, Yono beli rokok ke counter disebelahnya dan kemudian duduk santai buat nunggu panggilan untuk pengambilan obatnya.

Untuk pengisi waktu, rokok yang baru dibelinya langsung dinyalain sebatang. Baru aja jalan tiga isepan, dia udah disamperin sama Security yang ada dideket situ. "Maaf, rokoknya tolong dimatiin. Diruangan ber-AC ini dilarang merokok...", tegornya.

Dengan sok merasa lebih pinter Yono mencoba untuk membela diri, sebenarnya sih maksudnya untuk menutupi malu karena ditegor Satpam. "Laah aneh banget peraturan di sini, gue kan beli rokoknya juga disini, di counter yang disitu tuh. kalau gitu disini ya jangan jualan rokok dong." Tapi rupanya Mas Security nggak gentar kena gertak, dengan kalemnya dia jawab: "Yaaahh Mas..., asal anda tahu aja nih. Counter apotik itu juga jual kondom, tapi nggak ada yang ngotot pengen make disini!"





إِنَّا لِلّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِحُونَ

BERITA DUKA CITA

(Periode Per 1 Januari s/d 31 Mei 2017)

Telah berpulang ke Rahmatullah :

NO	NAMA	STATUS	TANGGAL WAFAT	WAFAT DI
1.	Suardi	Pensiunan	03-01-2017	Kuningan
2.	Khairuddin TM Basyah	Pensiunan	06-01-2017	Aceh Utara
3.	M. Ilham Junding	Aktif	14-01-2017	Jakarta
4.	Jonathan Soplanit	Pensiunan	17-01-2017	Ambon
5.	Atce Hidayat	Pensiunan	26-01-2017	Serang
6.	Titiek Surti	Pensiunan	02-03-2017	Sleman
7.	Adang Umara Priyatna	Pensiunan	06-03-2017	Karawang
8.	Poernomo DS	Pensiunan	15-03-2017	Lampung
9.	Mei Totok Sumarso	Pensiunan	15-04-2017	Jember
10.	Mardi	Pensiunan	16-04-2017	Jember
11.	Sulaiman	Pensiunan	18-04-2017	Jambi
12.	Toriq Achmadi	Pensiunan	21-04-2017	Malang
13.	Firman Ardi	Pensiunan	29-04-2017	Semarang

Keluarga besar "DANA PENSIUN KARYAWAN BPJS KETENAGAKERJAAN" menyampaikan :
 Belasungkawa dan Duka Cita yang dalam, serta mengiringi dengan doa "Semoga arwah Almarhum/ah diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT di tempat yang sebaik-baiknya, dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan, kekuatan iman dan kesabaran"

Amin Ya Rabbal 'Alamin.



GEDUNG DPK BPJS KETENAGAKERJAAN

JL. TANGKAS BARU NO. 1 GATOT SUBROTO, JAKARTA SELATAN, INDONESIA 12930

TELP. 021.5204362, 5254880 - FAX. 021.5228530

EMAIL: DPK-BPJSTK@CBN.NET - WEBSITE: <http://dpkbpjs-ketenagakerjaan.co.id>